

Frida Taniago (5120031). Menjadi Penari Profesional *Crossdressing* : Kisah Jojo. Skripsi, Sarjana Strata 1, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Sosial (2017).

INTISARI

Cross-dressing merupakan fenomena yang tidak asing di dunia tari. Seorang penari dapat mengubah penampilannya bertolak belakang dengan identitas seksualnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembentukan identitas diri seorang penari *cross-dancer*.

Informan penelitian ini Jojo, laki-laki yang berprofesi sebagai *cross-dressing-dancer* dan sekaligus salah seorang pendiri kelompok tari *waacking-girl-style-dance* di Semarang. Penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh data. Data diambil dengan metode wawancara mendalam, observasi dan studi pustaka yang kemudian diolah dan disimpulkan. Keakuratan data dinilai dengan triangulasi waktu, dimana data dianggap valid apabila terdapat kesamaan informasi pada pengambilan data di waktu yang berbeda.

Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa perilaku *cross-dressing* pada Jojo didasarkan pada dinamika pengaturan pengaktifan identitas berdasarkan dramaturgi, dimana seseorang merupakan aktor dalam kehidupannya. Identitas diri seorang penari dibentuk dan berkembang berdasarkan pada *passion*. *Passion* membawa seorang penari mengalami masa transisi yang kemudian mengenali dirinya sebagai penari profesional dan disertai komitmen yang tinggi pada pekerjaannya. Selain itu, pada penelitian ini juga diketahui bahwa kelompok memiliki fungsi sebagai sarana bagi anggota kelompok untuk menampilkan potensi yang ada pada diri seseorang.

Peneliti menyarankan kepada orang tua yang memiliki anak penari untuk menjadikan Jojo sebagai contoh penari yang berhasil menemukan *passion* dan menjadi profesional dalam memberikan dukungan kepada anak-anaknya.

Kata Kunci : *Cross-dressing*, identitas diri, *passion*, *Crossdressing-dancer*, Dramaturgi